

INOVASI DAN DIGITALISASI USAHA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM”

Nining Purwaningsih¹, Yanthi Meitry Gunawan², Eneng Wiliana³

^{1,2,3}) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang
e-mail : nengwili.umt@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Masyarakat Internasional ini dilaksanakan di Desa Babatan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 29 Agustus 2024, dengan tujuan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui inovasi dan digitalisasi. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antaruniversitas yang tergabung dalam Aliansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Swasta Indonesia (AFEBSI), bekerjasama dengan D.Y. Patil Institute of Management Studies dari India dan Thai Global Administration Technological College dari Thailand. Metode pengabdian mencakup pendekatan pemberdayaan dan edukasi dengan fokus pada UMKM sektor pertanian, khususnya hidroponik dan produksi sayur-buah. Kegiatan meliputi pelatihan, workshop, dan pembinaan praktis untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi informasi, mengoptimalkan media sosial, melakukan inovasi produk, dan memperluas akses pasar melalui platform digital. Luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM Desa Babatan dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital, dengan harapan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: Inovasi, Digitalisasi Usaha, Daya Saing UMKM

Abstract

This International Community Service was carried out in Babatan Village, Kuningan Regency, West Java on August 29, 2024, with the aim of empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through innovation and digitalization. This activity is a collaboration between universities that are members of the Alliance of Indonesian Private Economics and Business Faculties (AFEBSI), in collaboration with the D.Y. Patil Institute of Management Studies from India and the Thai Global Administration Technological College from Thailand. The community service method includes an empowerment and education approach with a focus on MSMEs in the agricultural sector, especially hydroponics and vegetable-fruit production. Activities include training, workshops, and practical coaching to increase the capacity of MSME actors in adopting information technology, optimizing social media, innovating products, and expanding market access through digital platforms. The output of this community service is an increase in the understanding and skills of MSME actors in Babatan Village in facing business challenges in the digital era, with the hope of increasing the competitiveness and sustainability of their businesses. This activity is expected to provide a real contribution to the development of the local economy and community empowerment.

Keywords: Innovation, Business Digitalization, MSME Competitiveness

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) maupun penyerapan tenaga kerja. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, persaingan bisnis semakin ketat, terutama dengan pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi. Menurut Rudjito (2003) dalam Saefullah, dkk (2021) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang memiliki peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupun dari segi penciptaan lapangan kerja. Perusahaan besar yang lebih dahulu mengadopsi teknologi cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar global, sementara UMKM sering kali tertinggal karena keterbatasan sumber daya dan pemahaman terhadap teknologi modern. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah aktivitas ekonomi yang paling umum dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk mencari penghasilan demi keberlangsungan hidup Suyadi, dkk (2018).

Seiring dengan perkembangan jaman Inovasi dan digitalisasi menjadi kunci penting untuk membantu UMKM meningkatkan daya saing mereka di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Melalui inovasi, UMKM dapat menciptakan produk dan layanan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar serta mengoptimalkan proses bisnis mereka. Sementara itu, digitalisasi memberikan peluang untuk mempermudah akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan melalui platform digital seperti e-commerce dan media sosial. Namun, meskipun peluang digitalisasi terbuka lebar, banyak UMKM yang belum memanfaatkan potensi ini secara optimal. Hal ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana inovasi dan digitalisasi usaha dapat menjadi solusi dalam meningkatkan daya saing UMKM. Dengan mendorong UMKM untuk lebih inovatif dan adaptif terhadap teknologi, diharapkan mereka mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Perguruan tinggi seyogyanya memiliki tujuan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan memiliki keilmuan yang dapat mencerdaskan anak bangsa. Untuk tenaga pendidik pada perguruan tinggi yaitu dosen memiliki kewajiban dalam melakukan Tri Dharma di antaranya adalah Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Tentunya hal ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan dengan berbagai dukungan dari banyak pihak. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024 di Desa Babatan Kabupaten Kuningan Jawa Barat yang bekerjasama dengan beberapa Universitas di Indonesia yang tergabung dalam AFEBSI serta kerjasama dengan Universitas 2 (dua) negara yaitu D.Y Patil Intitute Of Management Studies, India, dan Thai Global Administration Tecnological College, Thailand.

Desa Babatan merupakan desa Binaan Universitas Kuningan Jawa Barat yang tergabung dalam anggota AFEBSI. Desa Babatan menjadi salah satu desa wisata berbasis pertanian, dengan upaya meningkatkan hasil panen Hidroponik berupa sayuran dan buah -buahan. Sebagian besar masyarakat di Desa Babatan adalah petani dan pelaku UMKM. Dengan hadirnya dosen – dosen dari berbagai Universitas di Indonesia yang tergabung dalam AFEBSI diharapkan dapat membantu UMKM Desa Babatan Kuningan Jawa Barat

Peran serta dosen – dosen dengan melakukan pembinaan pada masyarakat Desa Babatan dengan mengenalkan berbagai program diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Karena Sebagian besar masyarakat merupakan pelaku UMKM, yang butuh pengetahuan dan informasi guna meningkatkan daya saing usaha. Dalam upaya peningkatan kinerja UMKM perlu pengembangan strategi dalam kreativitas dan inovasi.

Melakukan inovasi tidak hanya sebatas produk saja tapi berkaitan juga dengan startegi promosi digital memaksimalkan pemasaran online guna meningkatkan daya saing usaha. Program inovasi dan pengembangan UMKM dari beberapa faktor sangat dibutuhkan (Hardilawati,2020) dalam (Saefullah, 2021) selain untuk keberlangsungan usaha sekaligus dalam rangka pengembangan usaha tersebut, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan tehnologi informasi dalam hal ini penggunaan media pemasaran produk (zanuar Rifai & Meiliana, 2020) yang salah satu tujuannya adalah memaksimalkan pemasaran yang melingkupi UMKM dalam hal strategi pemasaran khususnya komunikasi pemasaran dan kemampuan tehnologi (Elsandra & Yulianto, 2013 : Aynin et al,2021).

Sumber daya manusia pun menjadi salah satu factor penentu keberhasilan dalam peningkatan kinerja UMKM. Dengan memiliki SDM yang berkualitas dan memiliki integritas tinggi adalah hal yang utama. Anggaran pun menjadi salah satu hal yang tidak dapat diabaikan, pelaku UMKM harus dapat memahami bagaimana merancang dan menentukan anggaran dengan matang agar mereka dapat mengetahui berapa besaran pendapatan dan pemasukan yang diperoleh UMKM. Hal – hal tersebut adalah salah satu pembinaan yang telah diberikan oleh dosen – dosen yang tergabung di AFEBSI. Guna meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan latar belakang diatas maka Tim Dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Mengadakan Pengabdian Masyarakat Internasioanl secara bersama – sama dengan Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis lainnya yang tergabung dalam AFEBSI serta narasumber yang berasal dari negara dari India dan Thailand.

METODE

Tujuan utama metode ini adalah mentransformasi UMKM di Desa Babatan agar lebih inovatif, adaptif terhadap teknologi, dan mampu bersaing di pasar global melalui pendekatan edukasi,

pemberdayaan, dan praktik langsung. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Kolaborasi Internasional

Dalam kolaborasi Internasional melibatkan dosen dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang tergabung dalam Aliansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Swasta Indonesia (AFEBSI), Menjalini kerjasama dengan universitas internasional, yaitu: D.Y. Patil Institute of Management Studies dari India dan Thai Global Business Administration dari Thailand



Gambar 1 Kolaborasi Dosen dari berbagai PT

2. Pendekatan Pemberdayaan dan Edukasi

Pendekatan pemberdayaan dan edukasi bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan mereka agar bisa berkembang dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Dengan memberikan pengetahuan tentang beberapa aspek penting, pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas usaha mereka, memperluas pasar, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi dan sumber daya yang ada.

3. Metode Pelatihan dan Pembinaan

Metode pelatihan dan pembinaan merupakan langkah penting dalam pemberdayaan pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dalam konteks ini, kegiatan seperti penyuluhan, workshop, praktik langsung pemanfaatan teknologi, dan pembimbingan intensif berfungsi untuk memberikan pelatihan yang praktis dan aplikatif. Metode pelatihan dan pembinaan yang melibatkan penyuluhan, workshop, praktik langsung, dan pembimbingan intensif sangat penting untuk mengembangkan kapasitas pelaku UMKM. Dengan kombinasi pendekatan ini, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha mereka. Sebuah program pelatihan yang menyeluruh dapat membekali pelaku UMKM dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk kesuksesan bisnis mereka.



Gambar 2. Pemberdayaan Pelaku UMKM

4. Fokus Area Pengembangan

Fokus area pengembangan untuk UMKM di Desa Babatan, yang mayoritas bergerak di sektor pertanian, terutama hidroponik, produksi sayur dan buah, serta usaha mikro dan kecil, memiliki

potensi besar untuk tumbuh dan berkembang. Dalam konteks ini, pengembangan UMKM di sektor-sektor tersebut harus didorong dengan pendekatan yang terfokus pada peningkatan kapasitas, inovasi produk, serta pemanfaatan teknologi untuk mencapai efisiensi dan daya saing yang lebih tinggi. Dengan fokus yang jelas pada sektor-sektor kunci seperti hidroponik, produksi sayur dan buah, serta usaha mikro dan kecil, Desa Babatan dapat mengembangkan UMKM mereka menjadi lebih kompetitif dan berkelanjutan. Melalui pengembangan kapasitas teknis, inovasi produk, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan infrastruktur dan akses pasar, UMKM di desa ini akan mampu memperluas peluang usaha mereka, meningkatkan pendapatan, dan berkontribusi pada ekonomi desa secara keseluruhan. Pendekatan yang holistik dan berbasis pada pemberdayaan ini sangat penting untuk memastikan keberhasilan jangka panjang bagi UMKM di Desa Babatan.



Gambar 3 Hasil produksi sayur dan buah

5. Strategi Peningkatan Daya Saing

Strategi peningkatan daya saing bagi UMKM sangat penting untuk memastikan usaha mereka tetap relevan dan kompetitif di pasar yang semakin berkembang. Dengan semakin tingginya persaingan di pasar lokal dan global, mendorong UMKM untuk mengadopsi teknologi informasi, mengoptimalkan media sosial, melakukan inovasi produk, dan memperluas akses pasar melalui platform digital dapat membantu mereka bertahan dan berkembang. Strategi peningkatan daya saing yang mencakup pengadopsian teknologi informasi, pengoptimalan media sosial, inovasi produk, dan perluasan akses pasar melalui platform digital sangat penting dalam mendorong UMKM untuk berkembang di era digital ini. Melalui penerapan strategi-strategi tersebut, UMKM dapat meningkatkan efisiensi, kualitas produk, jangkauan pasar, dan akhirnya memperbesar peluang untuk bertahan dan tumbuh di pasar yang semakin kompetitif.

6. Kegiatan Pendukung

- Peluncuran wisata kolam renang
- Panen petik melon dan cabai
- Kunjungan kerja
- Bazar UMKM yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan daya saing UMKM, terutama yang berada di Desa Babatan, diperlukan serangkaian strategi yang dapat mengoptimalkan potensi bisnis yang ada. Dengan mayoritas UMKM di desa tersebut bergerak di sektor pertanian, khususnya hidroponik, produksi sayur dan buah, serta usaha mikro dan kecil, penting untuk memanfaatkan teknologi dan platform digital guna mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Berdasarkan strategi yang telah dibahas, berikut adalah pembahasan mengenai cara implementasinya serta dampak yang bisa ditimbulkan untuk UMKM di Desa Babatan.

1. Mengadopsi Teknologi Informasi

Di era digital ini, mengadopsi teknologi informasi adalah langkah fundamental bagi UMKM agar dapat beroperasi lebih efisien dan tetap bersaing di pasar. Untuk UMKM di Desa Babatan, penerapan teknologi informasi bisa dimulai dengan penggunaan sistem manajemen berbasis teknologi seperti

software akuntansi atau manajemen inventaris untuk mengelola stok dan keuangan dengan lebih baik. Sistem ini akan memudahkan pemilik UMKM dalam membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data yang akurat.

2. Mengoptimalkan Media Sosial

Media sosial merupakan alat pemasaran yang sangat efektif dan murah untuk UMKM. Dengan jumlah pengguna internet yang semakin besar, memanfaatkan platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok menjadi penting untuk menjangkau audiens yang lebih luas. UMKM di Desa Babatan dapat membuat akun bisnis untuk mempromosikan produk sayuran hidroponik, buah-buahan segar, atau produk lainnya.

3. Melakukan Inovasi Produk

Inovasi produk adalah faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. UMKM di Desa Babatan yang bergerak di bidang pertanian dan produksi sayuran dapat melakukan diversifikasi produk. Misalnya, selain menjual produk sayur hidroponik, mereka bisa mengembangkan produk olahan seperti selai dari buah lokal, jus sehat, atau keripik sayur organik. Dengan produk yang bervariasi, mereka tidak hanya bergantung pada satu jenis produk, tetapi memperluas pasar dan menciptakan peluang baru.

4. Memperluas Akses Pasar melalui Platform Digital

Platform digital membuka peluang besar bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan internasional. UMKM di Desa Babatan dapat memperluas jangkauan pasar mereka dengan bergabung di marketplace besar seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, atau Lazada yang sudah memiliki audiens yang luas. Melalui platform ini, mereka bisa mengakses konsumen di luar daerah mereka tanpa perlu khawatir tentang keterbatasan fisik atau lokasi.

Dampak yang Diharapkan

Penerapan strategi peningkatan daya saing ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi UMKM di Desa Babatan, antara lain:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: Dengan mengadopsi teknologi informasi dan sistem otomatisasi, proses bisnis menjadi lebih efisien, mengurangi biaya operasional, dan meminimalkan kesalahan manusia.
2. Peningkatan Daya Saing: Melalui inovasi produk dan pemanfaatan teknologi, UMKM dapat menawarkan produk yang lebih menarik dan berkualitas tinggi, yang akan membedakan mereka dari kompetitor.
3. Peningkatan Jangkauan Pasar: Dengan memperluas akses pasar melalui platform digital dan media sosial, UMKM dapat menjangkau lebih banyak pelanggan, bahkan di luar daerah atau negara.
4. Keterjangkauan Pemasaran: Menggunakan media sosial dan platform digital memberikan kesempatan bagi UMKM untuk memasarkan produk dengan biaya yang lebih terjangkau, dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional yang lebih mahal.

SIMPULAN

Inovasi dan digitalisasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era ekonomi digital. Pengadopsian teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperluas akses pasar dan meningkatkan kualitas produk dan layanan. Selain itu, inovasi yang berbasis kebutuhan konsumen dan tren pasar terkini dapat membantu UMKM beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan mempertahankan relevansi di pasar yang semakin kompetitif. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi UMKM dalam implementasi inovasi dan digitalisasi, seperti keterbatasan sumber daya, pengetahuan teknologi, dan akses terhadap modal.

SARAN

1. Peningkatan Literasi Digital

Perlu ada program pelatihan dan edukasi untuk meningkatkan literasi digital pemilik dan pengelola UMKM agar mampu memanfaatkan teknologi secara efektif.

2. Kolaborasi dengan Pihak Ketiga

UMKM disarankan untuk menjalin kemitraan dengan perusahaan teknologi atau startup yang dapat menyediakan solusi digital yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka.

3. Dukungan Pemerintah dan Lembaga Keuangan:

Pemerintah dan lembaga keuangan perlu memberikan akses yang lebih mudah terhadap pendanaan dan insentif untuk mendorong UMKM dalam mengadopsi teknologi digital dan melakukan inovasi produk.

4. Penyediaan Infrastruktur Digital:

Infrastruktur digital yang mendukung, seperti akses internet yang cepat dan terjangkau, sangat penting agar UMKM dapat lebih mudah mengakses pasar global dan beradaptasi dengan ekonomi digital.

5. Monitoring dan Evaluasi:

Diperlukan sistem monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa inovasi dan digitalisasi yang dilakukan oleh UMKM berjalan efektif serta menghasilkan dampak yang diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam mendukung pengembangan UMKM di Desa Babatan. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk membantu meningkatkan daya saing dan kapasitas usaha mikro dan kecil di desa ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pelaku UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan ini, yang telah menunjukkan dedikasi dan semangat untuk berinovasi dan berkembang. Tanpa kerja keras dan komitmen Anda, pencapaian yang telah diraih tidak akan terwujud.

Kami berharap, dengan adanya kolaborasi yang baik dan penerapan strategi yang tepat, UMKM di Desa Babatan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal. Terima kasih atas kerjasama yang luar biasa, dan semoga kita semua terus dapat memberikan kontribusi yang terbaik untuk kemajuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Elsandra,Y., & Yulianto,A.A(2013). Strategi pemasaran untuk Meningkatkan Usaha Kecil, Menengah Berbasis Industri Kreatif ICT. Jurnal Kajian Manajemen 2(1). Hardilawati,W.Laura.(2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pademi Covid-19. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 10(1). <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Saefullah,dkk (2021). Inovasi dan Pengembangan UMKM Emping Melinjo Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Optimalisasi Media Pemasaran dan Alat Produksi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume: 2 Nomor: 2 Edisi Juli 2021.
- Suyadi,dkk (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. Jurnal Ekonomi KIAT Vol. 29, No. 1, Juni 2018.
- Zanuar Rifai & Meiliana,D (2020). Pendampingan dan Penerapan Strategi Digital Marketing Bagi UMKM Terdampak Pademi Covid-19. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4). <https://doi.org/10.31949/jb.vli4.54>